



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI JAMBI  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veramika Ginting, S.Si., Apt., MH

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala BPOM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 22 December 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan  
Makanan di Jambi

  
Veramika Ginting, S.Si., Apt., MH

Pihak Kedua  
Plt. Kepala BPOM

  
Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,  
M.Pharm., MARS

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI JAMBI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.2 persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.7 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.5 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99.2 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.5 persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.5 persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.7 persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.7 persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.7 persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.75 indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81 persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 persen
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98 indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	88 jumlah
		03 - Jumlah desa pangan aman	31 Jumlah
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10 Jumlah
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90 persentase
6.	06 - Memperkuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82 persentase
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 indeks
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84 indeks
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96.4 indeks
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80 indeks
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96 indeks
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	91.38 indeks
		03 - Nilai AKIP UPT	82.59 indeks
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	91.98 indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.36 indeks
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.56 nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95.08 indeks
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89 indeks
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 34,886,550,000 (Tiga Puluh Empat Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	19,733,994,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	15,152,556,000

Jambi, 22 December 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi

  
Veramika Ginting, S.Si., Apt., MH

Pihak Kedua  
Plt. Kepala BPOM

  
Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,  
M.Pharm., MARS